

BAB I

SEJARAH FAKULTAS, VISI, MISI, TUJUAN, DAN KOMPETENSI LULUSAN

A. SEJARAH FAKULTAS PSIKOLOGI

Sejarah pendidikan psikologi di Indonesia dan di Universitas Padjadjaran dimulai sekitar tahun 1950 ketika Unit Psychotechnique dari the Royal Dutch Army (the *Leger Psychologische Diens*) dialihkan ke Angkatan Darat. Berangkat dari kebutuhan SDM dan staf yang, karena tugas-tugasnya, harus memiliki latar belakang yang kuat dalam bidang Psikologi, maka dikirimkan perwira-perwira militer Angkatan Darat untuk belajar Psikologi di Luar Negeri, khususnya Belanda. Enam perwira berpangkat Kapten dan satu staff berpangkat Letnan Satu dari Brigade 17 kemudian dikirimkan untuk belajar di Belanda. Selain itu, juga diberikan beasiswa kepada 2 (dua) orang non-militer untuk belajar Psikologi di tempat yang sama.

Pada tahun 1955, sebagai akibat hubungan yang memburuk antara Indonesia dengan Belanda, semua mahasiswa ini dipindahkan studinya ke Jerman. Setekah menyelesaikan studinya, antara tahun 1959 sampai 1961 mereka kembali ke Indonesia dengan gelar Dipl. Psych. Alumni Jerman ini adalah

- Tahun 1959 : Kapt. John S. Nimpoeno, Dipl. Psych.
Kapt. Soemitro Kartosoedjono, Dipl. Psych.
Lettu. Sardjono, Dipl. Psych.
- Tahun 1960 : Kapt. Bob Dengah, Dipl. Psych.
- Tahun 1961 : Kapt. Soemarto, Dipl. Psych.
- Tahun 1963 : Soenardi Darmo Sarojo, Dipl. Psych.
Soewarjo, Dipl. Psych.

Mereka inilah yang kemudian mengisi jabatan-jabatan dan menjalankan Dinas Psikologi angkatan Darat, dan mempelopori serta berperan sangat instrumental dalam pendirian Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran. Mereka jugalah pengajar-pengajar pertama di Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran yang didirikan pada tahun 1961.

Diantara para lulusan Jerman diatas, Soenardi Darmo Sarojo, Dipl. Psych. dan Soewarjo, Dipl. Psych. adalah *demobilisan* dari Brigade 17 (bukan dari militer), yang memperoleh beasiswa dari Departemen PTIP (sekarang

menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) yang kemudian keduanya ditarik menjadi wajib Militer setelah dilatih terlebih dahulu di Bogor.

Sejalan dengan upaya mempersiapkan staf Dinas Psikoteknik Angkatan Darat diatas, digagas pula pendirian Fakultas Psikologi melalui pembicaraan antara Kepala Pusat Psikologi Angkatan Darat pada waktu itu, Kol. dr. Soemantri Hardjoprakoso dan para Perwira Psikolog. Pertanyaan yang muncul pada waktu itu adalah: Siapa yang akan menjadi kader-kader Psikologi Angkatan Darat di kemudian hari? Pertama-tama Inisiatif dan gagasan untuk mendirikan Fakultas Psikologi ini berasal dari Kapt. Soemitro Kartosoedjono, Dipl.Psych. dan Kapt. Bob Dengah, Dipl.Psych. Berbekal gagasan ini kemudian Kol. dr. Soemantri Hardjoprakoso (dosen Fakultas Kedokteran) mencari dukungan ke Jendral Achmad Yani.

Langkah berikutnya adalah mencari kemungkinannya, terutama dengan menghubungi FKIP Universitas Padjadjaran yang dianggap memiliki cukup tenaga pengajar, antara lain Dr. W.A. Gerungan (Kepala Lembaga Penelitian Pendidikan FKIP Universitas Padjadjaran), Drs. J. Wulur, dan Prof. Dr. Mochtar Buchori. Pengajuan pendirian fakultas ke pihak Universitas Padjadjaran dilakukan oleh Prof. Dr. Moestopo, drg. dan Prof. Dr. Sadarjoen.

Dalam pembicaraan antara Kol. dr. Soemantri Hardjoprakoso (Kepala Pusat Psikologi Angkatan Darat) dan Prof. Dr. Sadarjoen (Ketua FKIP Universitas Padjadjaran) disepakati untuk membuat payung kerjasama. Kapt. Soemitro Kartosoedjono, Dipl. Psych. meminta Kapt. Bob Dengah, Dipl. Psych. untuk mengadakan rapat dengan FKIP Universitas Padjadjaran guna merintis pembentukan panitia persiapan pendirian Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran. Disarankan sebagai Ketua Sementara adalah Prof. Dr. Sadarjoen.

Berdasarkan SK Menteri PTIP nomor 35/SEK/PU/61 tanggal 11 Agustus 1961 Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran dikukuhkan dengan kepanitiaan sebagai berikut:

Ketua	: Kol. dr. Soemantri Hardjoprakoso
Anggota	: Kapt. Bob Dengah, Dipl. Psych. Dr. W.A. Gerungan

Pendirian Fakultas Psikologi ini melibatkan tiga lembaga, yaitu Pusat Psikologi Angkatan Darat (sekarang Dinas Psikologi Angkatan Darat), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Padjadjaran (sekarang

Universitas Pendidikan Indonesia Bandung), dan pihak Universitas Padjadjaran sendiri.

Kapt. Bob Dengah, Dipl. Psych. dan Dr. W.A. Gerungan disertai tugas melakukan persiapan teknis dan perencanaan kurikulum dari tingkat Persiapan sampai dengan Sarjana Muda dan para dosen pengajar berasal dari Pusat Psikologi Angkatan Darat dan FKIP Universitas Padjadjaran. Ruang-ruang kuliah disediakan oleh Pusat Psikologi Angkatan Darat di Jalan Sangkuriang 17 Bandung.

Untuk mematangkan persiapan pendirian Fakultas Psikologi, di Pusat Psikologi Angkatan Darat dilakukan pembicaraan antara Kol. dr. Soemantri Hardjoprakoso, Prof. Sadarjoen dan Prof. Mr. R. Iwa Kusumasumantri (Presiden Universitas Padjadjaran pada waktu itu). Awal Agustus 1961 pada penutupan PORAS (Pekan Olah Raga antar Sarjana) Kapt. Bob Dengah, Dipl. Psych. diminta oleh Kol. dr. Soemantri Hardjoprakoso untuk membawa berkas persiapan teknis dan kurikulum fakultas agar bisa ditinjau dan diteliti seberapa jauh kesiapannya untuk mendirikan Fakultas Psikologi tersebut.

Pada tanggal 11 Agustus 1961 keluarlah Surat Keputusan Menteri PTIP nomor 35/SEK/PU/61 tentang Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran. Kemudian rencana pendirian Fakultas psikologi Universitas Padjadjaran diajukan ke Menteri PTIP. Pada tanggal 18 Agustus 1961 keluarlah SK Menteri PTIP nomor 037/SEK/PU/61, tentang pendirian Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran terhitung mulai tanggal 1 September 1961.

Tanggal 2 September 1961 di Aula Universitas Padjadjaran diresmikan berdirinya FAKULTAS PSIKOLOGI Universitas Padjadjaran. Tanggal 2 September inilah yang selalu dirayakan oleh Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran sebagai hari jadinya. Pemimpin saat itu adalah :

Ketua Fakultas : Kol. dr. Soemantri Hardjoprakoso
Sekretaris Fakultas : Mr. Bushar Muhamad.

Dua keistimewaan dari pendirian Fakultas Psikologi Unpad adalah:

1. Fakultas Psikologi berdiri sebagai Fakultas, **bukan berkembang dari bagian program studi lain** seperti Fakultas Psikologi UI yang berkembang dari program studi Fakultas Kedokteran dan Fakultas Psikologi UGM yang berkembang dari Fakultas Paedagogi.

2. Pendirian Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran dapat langsung diresmikan **berdiri sendiri sebagai Fakultas** tanpa harus berada di bawah naungan Yayasan Padjadjaran terlebih dahulu seperti beberapa fakultas lain di Universitas Padjadjaran. Biasanya pada waktu itu sebelum diresmikan menjadi fakultas harus berada di bawah naungan yayasan sekurang-kurangnya satu tahun. Peresmian Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran tersebut dapat berlangsung dengan baik, berkat jasa Mayjen. Prof. Dr. Moestopo, drg.

Perkuliahan angkatan pertama (1961) di awal berdirinya Fakultas Psikologi Unpad diselenggarakan di Pusat Psikologi Angkatan Darat Jalan Sangkuriang 17 Bandung. Jumlah mahasiswa pada waktu itu sebanyak 30 orang, di antaranya adalah mereka yang kemudian menjadi staf pengajar di Fakultas Psikologi Unpad, yaitu Sidharta Poespadibrata, Sawitri Sadarjoen, Untung Kahar, dan Ponpon Harahap.

Susunan Pimpinan Fakultas kemudian diubah menjadi:

Dekan : Kol. dr. Soemantri Hardjoprakoso

Kuasa Dekan I : Kapt. Bob Dengah, Dipl. Psych.

Kuasa Dekan II : Mr. Bushar Muhamad

Kuasa Dekan III: Kapt. Soemantri Kartosoedjono, Dipl. Psych.

Pada Tahun 1962 sebutan Kuasa Dekan diganti menjadi Pembantu Dekan. Pada tahun 1962, Kol. dr. Soemantri Hardjoprakoso diangkat menjadi Pembantu Menteri PTIP. Untuk mengisi jabatan Dekan, kemudian diputuskan secara bersama untuk meminta Dr. R. Mar'at dari Fakultas Psikologi Universitas Indonesia untuk menjadi Dekan Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran. Di bawah kepemimpinan beliau dan atas kebaikan hati Kol. dr. Soemantri Hardjoprakoso, ruang kuliah kemudian dipindahkan ke Gedung Danawarih, Jalan Haji Wasid 31 Bandung. Di gedung inilah pada tahun 1964 dilaksanakan Ujian Sarjana Muda untuk yang pertama kalinya.

Atas upaya Dr. R. Mar'at, pada tahun 1965 kedudukan Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran pindah ke Jalan Dago Pojok 23, yang sebenarnya merupakan Asrama Putra Universitas Padjadjaran dan yang sebagian bangunannya kosong karena tidak dihuni oleh mahasiswa. Sedikit demi sedikit Kampus Dago Pojok kemudian dibangun, baik untuk ruang-ruang kuliah, aula, maupun laboratorium eksperimen psikologi.

Sesuai dengan kebutuhan pendiriannya, pendidikan di Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran pada waktu itu terutama berorientasi pada praktek. Perkuliahan, bimbingan, dan supervisi yang kebanyakan bersifat individual

ditujukan untuk menghasilkan psikolog-psikolog dengan kemampuan (skill) yang tinggi dalam bidang psikodiagnostik dan intervensi psikologi. Jejak itu masih sangat terasa samai sekarang dan bahkan menjadi ciri pembeda serta warna khas pendidikan Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran.

Pada tahun 1964, para pengajar di Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran mulai memikirkan bahwa untuk mendidik calon psikolog diperlukan tempat praktek. Pada tahun tersebut dimulai praktek profesi calon psikolog yang bertempat di jalan Dago 34, Bandung. Pendidikan Psikolog pada saat itu menyatu dengan pendidikan sarjana (kurikulum lama yang menghasilkan sarjana dengan gelar *doktorandus* dan *doktoranda*). Pendidikan psikologi di Universitas Padjadjaran merupakan pendidikan psikologi yang pertama memiliki tempat praktek sendiri. Tempat praktek sendiri yang bertempat di jalan Dago 34 tersebut merupakan hibah dari Tentara Pelajar, yang kemudian dijual.

Pada tahun 1972, tempat praktek pendidikan psikologi dipindahkan ke jalan Prof. Dr. Eyckman No. 9 yang memiliki tempat yang lebih luas. Tempat praktek mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran tersebut dikelola oleh Lembaga Psikologi. Pada tahun 1980 tempat praktek pendidikan psikologi dipindahkan ke jalan Ir. H. Juanda 438B Bandung.

Pada tahun 1983, Fakultas Psikologi mulai menyelenggarakan pendidikan Doktor Psikologi dan pada tahun 1984 menyelenggarakan pendidikan Magister Psikologi (Sains) yang berlokasi di Jalan Sekeloa Bandung.

Pada tahun 1996 Fakultas Psikologi memperoleh dua gedung baru di Kampus Jatinangor. Sejak saat itu seluruh kekegiatan fakultas berlangsung di Kampus tersebut.

Pada tahun 2002, program Profesi Psikologi ditingkatkan menjadi Konsentrasi Magister Profesi Psikologi (sekarang bernama Program Studi Psikologi Profesi (S2)). Pada mulanya kegiatan sekretariat Prodi Psikologi Profesi ini bertempat di kampus Jatinangor dan kegiatan kuliah dilaksanakan di Bandung dengan menggunakan ruang tes klasikal milik Biro Pelayanan dan Inovasi Psikologi. Karena semakin bertambahnya jumlah mahasiswa, ruang tersebut tidak lagi memenuhi persyaratan untuk kegiatan belajar mengajar, maka Pimpinan Fakultas Psikologi mengajukan permohonan ke Universitas Padjadjaran untuk memperoleh bantuan gedung, dan memperoleh gedung di jalan Ir. H. Juanda (eks laboratorium faal). Karena

gedung ini akan digunakan oleh pemiliknya, Konsentrasi Magister Profesi Psikologi diberi pinjaman ruang bekas praktikum faal yang kondisinya memerlukan pembenahan yang cukup besar. Sehingga diputuskan meminjam gedung program twinning Fakultas Kedokteran di jalan Ir. H. Juanda. Proses pembelajaran berlangsung di gedung tersebut selama satu tahun. Oleh karena gedung tersebut akan dipergunakan program lain di unpad, maka diputuskan untuk membangun gedung Magister Profesi Psikologi di Jl. Ir H. Juanda no. 438B (berdampingan dengan gedung Biro Pelayanan Inovasi Psikologi). Sementara menunggu pembangunan gedung itu selesai proses pengelolaan pembelajaran magister ini dilakukan di gedung Graha Ariadi di Jalan Siliwangi no. 4 (selama empat bulan).

Pada tanggal 23 Oktober 2003 pembangunan gedung Magister Psikologi Profesi di jalan Ir. H. Juanda 438B selesai, dan kemudian diresmikan oleh Rektor Universitas Padjadjaran, Prof. H. A. Himendra Wargahadibrata, dr., Sp.An., KIC. Sejak saat itu, sampai dengan th 2011, kegiatan kesekretariatan dan akademik berlangsung di tempat tersebut.

Seiring dengan semakin bertambahnya jumlah mahasiswa, kebutuhan penambahan ruang untuk proses pembelajaran semakin dirasakan. Kemudian Fakultas Psikologi mengajukan ke Rektor Universitas Padjadjaran untuk diizinkan untuk menggunakan gedung bekas Asrama Putri Rengganis sebagai tempat kegiatan akademik. Tahun 2005 Rektor Universitas Padjadjaran memberikan izin untuk menggunakan gedung tersebut.

Tahun 2008, Fakultas Psikologi memperoleh tambahan sebuah gedung eks Jurusan Matematika dan Statistika, Fakultas MIPA Universitas Padjadjaran di Jatinangor. Gedung tersebut digunakan selain untuk ruang kuliah juga sebagai ruang kerja dosen dan ruang sidang sarjana/magister. Hingga saat ini, Fakultas Psikologi memiliki dua kampus, yaitu kampus di Jatinangor dan kampus di Bandung. Kampus Fakultas Psikologi di Jatinangor diperuntukkan bagi program Sarjana dan Magister Psikologi. Kampus di Bandung diperuntukkan bagi Praktek Program Studi Magister Psikologi Profesi dan Program Studi Doktor Psikologi.

Adanya kebijakan Universitas Padjadjaran Program Magister dan Program Doktor dikembalikan ke fakultas masing-masing, maka kampus di Bandung tidak hanya diperuntukkan bagi konsentrasi Magister Psikologi Profesi, tetapi juga dipergunakan oleh Magister Psikologi dan Program Doktor Psikologi.

Pada tahun 2010, Magister Psikologi Profesi yang tadinya merupakan salah satu konsentrasi pada Magister Psikologi telah mendapat ijin program studi sehingga terhitung mulai tanggal 16 Agustus 2010 melalui SK Menteri Pendidikan dan Pengajaran No. 256/D/O/2010 tanggal 16 Agustus 2010 Magister Psikologi Profesi menjadi Program Studi. Berdasarkan Surat Direktorat Pendidikan Tinggi No.1030/D/T/2010 tanggal 26 Agustus 2010 perihal penataan nomenklatur program studi Psikologi, maka nama-nama program studi yang dikelola Fakultas Psikologi Unpad sebagai berikut:

1. Program Studi Psikologi (Jenjang S1)
2. Program Studi Psikologi (Jenjang S2)
3. Program Studi Psikologi Profesi (Jenjang S2)
4. Program Studi Ilmu Psikologi (Jenjang S3).

Untuk kelancaran pelaksanaan pendidikan dari keempat program tersebut, maka ditetapkan kedua kampus Fakultas Psikologi Unpad (Jatinangor dan Bandung) menjadi sarana belajar bagi keempat program studi di atas.

Berdasarkan perkembangan Fakultas Psikologi tersebut di atas, maka terdapat pula perubahan dalam beberapa hal, yaitu berkaitan dengan keberadaan kampus Fakultas Psikologi Unpad, Pimpinan Fakultas, sistem pendidikan dengan konsekuensi ijazah yang diterima dan persyaratan calon mahasiswa.

Kampus Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran

- | | | |
|-------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1961 – 1964 | : | Kampus Jalan Sangkuriang 17 – PSIAD (Pusat Psikologi Angkatan Darat) Bandung |
| 1964 – 1965 | : | Kampus Danawarih, Jalan Haji Wasid 31 Bandung dan PSIAD |
| 1965 – 1996 | : | Kampus Dago Pojok 23 Bandung |
| 1996 – 2003 | : | Kampus Jatinangor, Jalan Raya Bandung – Sumedang Km. 21 Jatinangor |
| 2003 – 2016 | : | Kampus Jatinangor, Jalan Raya Bandung – Sumedang Km. 21 Jatinangor dan Kampus Bandung, Jalan Ir. H. Juanda 438B Bandung |
| 2017 | : | Kampus Jatinangor, Jalan Raya Bandung – Sumedang Km. 21 Jatinangor (untuk Prodi Psikologi (Jenjang S1, S2 dan S3)) dan Jalan Ir. H. Juanda 438B Bandung (untuk BPIP). |

Dekan

- 1961 – 1964 : dr. Sumantri Hardjoprakoso
Soemitro Kartosoejono, Dipl. Psych. (sebagai acting dekan)
- 1964 – 1968 : Dr. Phil. R. Mar'at
- 1968 – 1971 : John S. Nimpoeno, Dipl. Psych.
- 1971 – 1974 : Bob Dengah, Dipl. Psych.
- 1974 – 1977 : Soemarto, Dipl. Psych.
- 1977 – 1982 : Prof. Dr. Phil. R. Mar'at
- 1982 – 1985 : Dr. John S. Nimpoeno, Dipl. Psych.
- 1985 – 1988 : Dr. Kusdwiratri Setiono
- 1988 – 1991 : Dr. Kusdwiratri Setiono
- 1991 – 1995 : Drs. Sidharta Poespadibrata
- 1995 – 1998 : Dr. Wisnubrata Hendrojuwono
- 1998 – 2001 : Dr. Suryana Sumantri, MSIE.
- 2001 – 2006 : Dr. Tb. Zulrizka Iskandar, M.Sc.
- 2006 – 2008 : Prof. Dr. Tb. Zulrizka Iskandar, M.Sc.
- 2008 – 2012 : Prof. Dr. Juke Roosjati Siregar, M.Pd.
- 2012 – 2016 : Dr. Hendriati Agustiani, M.Si
- 2016 – 2021 : Dr. Hendriati Agustiani, M.Si

Sistem Pendidikan

- 1961 – 1978 : Proses pendidikan Sarjana Psikologi melalui tahapan ujian Persiapan, Sarjana Muda, Sarjana satu, Sarjana. Setelah ujian Sarjana Satu, mahasiswa memilih salah satu jurusan untuk pendalaman Kurikulum (Psi. Klinis, Psi. Sosial, Psi. Perkembangan, Psi. Pendidikan, Psi. Industri & Organisasi, Psi. Eksperimen)
- 1979 – 1980 : Proses pendidikan Sarjana Psikologi melalui tahapan Ujian Sarjana Muda dan ujian Sarjana. Sistem pendidikan dalam penajagan system SKS, paket mata kuliah yang dikreditkan dan merupakan sistem terminal
- 1980 – 1981 : Masa transisi penggunaan sistem SKS langsung
- 1981 : Pemberlakuan sistem SKS langsung
- 1992 – 2002 : Kurikulum mengikuti kurikulum nasional psikologi, yang terbagi dalam
- Program Sarjana Psikologi
 - Program Profesi Psikolog (S1+)
- 2002 : Kurikulum mengikuti kurikulum nasional psikologi, yang terbagi dalam

- Program Sarjana Psikologi
- Program Magister Psikologi Profesi (S2)

Ijazah Sarjana Psikologi

Ijazah Sarjana Psikologi yang diterima sesuai dengan perkembangan sistem pendidikan psikologi, adalah sebagai berikut :

Periode 1961 – 1978:

1. Persiapan
2. Sarjana Muda
3. Sarjana Satu
4. Sarjana Psikologi (setara Psikolog)

Periode 1979 – 1980:

1. Sarjana Muda
2. Sarjana Psikologi (setara Psikolog)

Periode 1981 – 1991:

1. Sarjana Psikologi (setara Psikolog)

Periode 1992 – 2002:

1. Sarjana Psikologi
2. Psikolog

Periode 2002 - sekarang:

1. Sarjana Psikologi
2. Magister Psikologi Profesi (dengan sebutan Psikolog)

Persyaratan Calon Mahasiswa

- 1961 – 1963 : Fakultas Psikologi menerima lulusan SMA – Bag A, B, C termasuk SMEA
- 1964 – 1997 : Fakultas Psikologi menerima ulusan SMA Bag B/ IPA/Paspal atau SMU Jurusan Biologi dan Fisika
- 1998–sekarang : Fakultas Psikologi menerima lulusan setingkat SLA kelompok IPA

B. VISI DAN MISI FAKULTAS PSIKOLOGI

1. Visi Fakultas Psikologi

“Menjadi penyelenggara pendidikan tinggi yang terkemuka bertaraf internasional dalam pengembangan dan penerapan psikologi bagi kesejahteraan umat manusia”

2. Misi Fakultas Psikologi

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas dalam praktek keilmuan dan pengembangannya.
- 2) Mengembangkan kegiatan dan penerapan keilmuan yang dapat memajukan kesejahteraan umat manusia secara terbuka, inovatif dan berkelanjutan.

Visi dan misi Program Studi Psikologi jenjang Sarjana sama dengan visi dan misi Fakultas Psikologi seperti yang tercantum di atas.

C. TUJUAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS PADJADJARAN

Tujuan Fakultas Psikologi Unpad adalah menghasilkan lulusan Fakultas Psikologi Unpad yang:

1. Memahami pengetahuan dasar Psikologi yang meliputi konsep dan teori sebagai dasar untuk mendiagnosa/menginterpretasi tingkah laku manusia (baik individu, kelompok maupun komunitas) berdasarkan kerangka pemikiran psikodiagnostik.
2. Memahami dan menguasai prinsip-prinsip dasar asesmen dan intervensi.
3. Mampu melakukan serta terampil dalam menggunakan metoda asesmen dan intervensi
4. Memiliki kepekaan dan keterampilan untuk mengamati, menganalisis, mengevaluasi, merumuskan dan menjelaskan permasalahan bio-psiko-sosial yang terjadi dalam kehidupan manusia.
5. Mampu melakukan penelitian, pelatihan dan analisis perilaku sosial dengan menggunakan kaidah-kaidah Psikologi
6. Memiliki motivasi tinggi untuk mengikuti dan mengupayakan perkembangan ilmu Psikologi, baik sebagai ilmu murni maupun terapan yang mencakup konsep, teori, metoda dan alat-alat asesmen
7. Berpikir, bersikap, bertindak dan mempertanggungjawabkan karya profesionalnya berlandaskan kode etik Psikologi Indonesia

8. Mampu dan terampil menggunakan teknologi yang dipelajarinya untuk kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat
9. Mampu mensinergikan pengetahuan Psikologi dengan bidang-bidang ilmu lain dalam kegiatan penelitian untuk pengembangan ilmu Psikologi
10. Mampu melakukan kerjasama dengan ahli-ahli lain dalam melayani masyarakat.

BAB II

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PSIKOLOGI JENJANG SARJANA

2.1 Profil Lulusan

Mengacu kepada surat keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi di Indonesia (AP2TPI) mengenai Kurikulum Inti Program Studi Psikologi Jenjang Sarjana terbaru yang ditetapkan pada tahun 2015, serta berdasarkan hasil tracer study yang telah dilaksanakan dan ditetapkan pada tanggal 2 November 2015 pada Sidang Rapat Senat Fakultas Psikologi Unpad, didapatkan bahwa profil sarjana psikologi (bergelar S.Psi) adalah sebagai berikut:

1. Asisten Psikolog
2. Staf atau Manajer di bidang sumber daya manusia
3. Staf konsultan di bidang Psikologi
4. Pengajar (Guru)
5. Konselor Non-Klinis
6. Perancang dan fasilitator pengembangan komunitas
7. Asisten Peneliti
8. Fasilitator dan motivator dalam program pelatihan
9. Manajemen tes psikologi
10. Pelaku Usaha Mandiri
11. Motivator

2.2 Tujuan Pendidikan

Berdasarkan Keputusan AP2TPI No. 1/Kep/AP2TPI/2015 tentang Perubahan atas Surat Keputusan No. 01/Kep/AP2TPI/2013 tentang Kurikulum Inti Program Studi Psikologi Jenjang Sarjana Pasal 2 (1), tujuan Program Studi Psikologi Jenjang Sarjana (S1) adalah menghasilkan Sarjana Psikologi yang memiliki :

1. Integritas moral yang tinggi, menghargai harkat dan martabat manusia secara profesional dan bertanggung jawab
2. Pemahaman konsep dan teori psikologi secara universal dan lokal (Indonesia) yang mumpuni.

3. Memiliki semangat berkarya dengan menggunakan kaidah-kaidah proses berpikir ilmiah maupun praktikal sesuai ketentuan Kode Etik Psikologi Indonesia
4. Kemampuan memberikan pemecahan masalah psikologis pada individu, kelompok, organisasi dan masyarakat tanpa membedakan suku, agama, ras, tingkat usia, jenis kelamin, status sosial-ekonomi-budaya.

2.3 Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran Program Studi Psikologi (S1) terbagi menjadi empat kelompok capaian, yaitu sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan ketrampilan khusus. Berikut ini jabaran masing-masing kelompok capaian pembelajaran tersebut.

2.3.1. Capaian Pembelajaran Sikap

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
11. Menunjukkan perilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan dan bersikap empatik.

12. Menunjukkan perilaku yang didasari oleh sikap ilmiah serta pemikiran kritis.
13. Mampu mengarahkan seluruh tindakan akademik dan profesional ke tujuan akhir pengembangan potensi manusia yang berkesinambungan.

2.3.2. Capaian Pembelajaran Pengetahuan

1. Menguasai konsep teoretis utama (major concepts) tentang proses dan fungsi mental manusia (seperti memori, emosi, dan motivasi), serta sejarah dan aliran-aliran dalam psikologi.
2. Menguasai konsep teoritis tentang pengaruh otak dan sistem syaraf terhadap perilaku.
3. Menguasai konsep teoritis tentang proses belajar.
4. Menguasai teori-teori kepribadian.
5. Menguasai konsep teoritis tentang perkembangan manusia dari konsepsi sampai usia lanjut.
6. Menguasai konsep teoritis tentang kesehatan mental dan psikopatologi.
7. Menguasai konsep teoritis hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya
8. Menguasai konsep dan teori-teori dasar dalam Psikologi Industri dan Organisasi.
9. Menguasai teknik-teknik statistika dasar dan metodologi penelitian dasar.
10. Menguasai tahapan penyusunan skala psikologi, konsep-konsep dalam pengukuran psikologis (validitas, reliabilitas, norma), teori tes klasik, dan konsep dasar dalam psikometri.
11. Menguasai konsep dasar dan prinsip-prinsip psikodiagnostik, dan teknik interview, teknik observasi, serta konsep teoritis yang mendasari tes psikologi.
12. Menguasai dasar-dasar konseling, psikoedukasi, pelatihan, dan psikoterapi.
13. Menguasai konsep teoritik komunikasi antar pribadi dan komunikasi massa.

14. Menguasai prinsip-prinsip pendekatan komunitas dalam mengupayakan peningkatan kesehatan mental.
15. Menguasai tata cara penulisan ilmiah dengan standar American Psychological Association (APA).
16. Menguasai Prinsip Etika Profesi dan Kode Etik Psikologi Indonesia.
17. Menguasai konsep teoritik tentang pengembangan diri dan karir.

2.3.3. Capaian Pembelajaran Ketrampilan Umum

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung jawabnya
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri

9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

2.3.4. Capaian Pembelajaran Ketrampilan Khusus

1. Mampu melakukan interview, observasi, tes psikologi yang diperbolehkan sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan Kode Etik Psikologi Indonesia.
2. Mampu mengembangkan instrumen pengukuran psikologi berlandaskan pada kaidah-kaidah teori tes klasik.
3. Mampu menganalisis persoalan psikologis nonklinis dan persoalan perilaku, serta menyajikan alternatif pemecahan masalahnya yang sudah ada.
4. Mampu melakukan intervensi psikologi dengan menggunakan konseling, psikoedukasi, pelatihan, dan teknik intervensi lain yang diperbolehkan dengan mendasarkan diri pada konsep teoritis dalam psikologi dan Kode Etik Psikologi Indonesia.
5. Mampu melakukan rapport dan membangun hubungan profesional yang efektif serta membangun hubungan interpersonal yang sehat.
6. Mampu menyampaikan gagasan secara tertulis, menampilkan presentasi secara efektif, dan menggunakan teknologi informasi secara bertanggung jawab.
7. Mampu melakukan penelitian psikologi dengan metodologi penelitian kuantitatif (minimal dengan analisis statistika deskriptif atau inferensial bivariate, serta non-parametrik untuk observed variable), dan dengan metodologi penelitian kualitatif generik.
8. Mampu merencanakan dan mengembangkan karier dan pengembangan dirinya sendiri (career and personal development).
9. Mampu mempertanggungjawabkan hasil kerja berdasarkan Kode Etik Psikologi Indonesia.
10. Mampu mengelola diri sendiri, orang lain, maupun instrumen psikologi dalam kegiatan-kegiatan akademik profesional.
11. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komputer dalam kegiatan akademik profesional.

Lulusan Program Studi Psikologi (S1) dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah :

- a. Mampu melakukan penyelesaian persoalan psikologis dan pengembangan potensi individu, kelompok, organisasi, dan komunitas di bawah supervisi; Dengan metode dasar-dasar psikodiagnostik berdasarkan perspektif psikologi; menunjukkan hasil lulusan yang empatik, cermat, dan komunikatif; Dalam Kondisi non-klinis, individual, kelompok, organisasi, dan komunitas;
- b. Menguasai teori dan pendekatan psikologi serta dasar-dasar psikodiagnostik; Untuk dapat melakukan penyelesaian persoalan psikologis dan pengembangan potensi individu, kelompok, organisasi, dan komunitas di bawah supervisi;
- c. Mampu mengelola kerja diagnosis, konsultasi, riset, pengajaran dan pelatihan di bidang psikologi di bawah supervisi; dan memiliki sikap penghormatan pada harkat dan martabat manusia, integritas, dan sikap ilmiah, profesional, keadilan, manfaat, serta kritis berdasarkan Kode Etik Psikologi Indonesia.

Kompetensi Utama Lulusan Program Studi Psikologi (S1) berdasarkan Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia :

- a. Menunjukkan perilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan dan bersikap empatik;
- b. Menguasai konsep dasar teori psikologi untuk menggambarkan beragam gejala psikologi serta menganalisis gejala psikologis individu, kelompok, organisasi, dan komunitas
- c. Mampu menganalisis fenomena perilaku manusia berdasarkan hasil observasi, interview, dan instrumen asesmen yang diperkenankan
- d. Mampu melakukan riset tingkat dasar yang mempergunakan psinsip-prinsip psikologi untuk memberikan alternatif penyelesaian masalah
- e. Mampu memberikan alternatif pemecahan masalah psikologis yang terjadi pada individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat tanpa membedakan suku, agama, ras, tingkat usia, jenis kelamin, dan status sosial-ekonomi-budaya

- f. Merancang dan melakukan intervensi dasar yang bersifat non klinis untuk perubahan perilaku pada individual, kelompok, dan komunitas
- g. Mampu menjalin hubungan profesional dan interpersonal secara konstruktif dan bertanggungjawab untuk membantu menyelesaikan persoalan psikologis individu.
- h. Mengkomunikasikan hasil riset, telaah, dan pemikiran bidang psikologi sesuai dengan kaidah kode etik dan profesionalisme
- i. Mampu mempertanggungjawabkan hasil kerja berdasarkan Kode Etik Psikologi Indonesia
- j. Mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis, serta membangun hubungan interpersonal yang produktif
- k. Mampu merencanakan kariernya sendiri (*career and personal development*).

Kompetensi Utama Sarjana Psikologi

No	Kualifikasi	Kompetensi Utama
1.	Menguasai konsep dasar teori psikologi dan memformulasikan prosedur penyelesaian masalah di bidang psikologi	Memahami pengertian psikologi, ruang lingkup, dan kaitannya dengan ilmu lain, sejarah psikologi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku
		Memahami pengertian, perkembangan, dinamika dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian serta menguasai teori-teori kepribadian
		Mampu menjelaskan sistem syaraf, sistem indera, dan peran hormon terhadap perilaku
		Memahami perkembangan fisik dan psikologi sosial dan topik bahasan yang berkembang dalam psikologi sosial dengan menggunakan perspektif psikologi sosial
2	Mampu melakukan riset tingkat dasar	Memahami proses penelitian ilmiah yang dimulai dari

No	Kualifikasi	Kompetensi Utama
	yang mempergunakan prinsip-prinsip psikologi untuk memberikan alternatif penyelesaian masalah.	<p data-bbox="575 240 931 358">identifikasi permasalahan sampai dengan menganalisis hasil penelitian baik penelitian kuantitatif maupun kualitatif</p> <p data-bbox="575 363 931 482">Memiliki keterampilan menggunakan berbagai teknik statistika sebagai alat analisis dan penelitian ilmiah</p>
3	Mampu mempertanggung jawabkan hasil kerja berdasarkan Kode Etik Psikologi Indonesia	Mampu memahami dan melaksanakan etika di bidang psikologi, keilmuan, dan kemasyarakatan
4	Mampu melakukan observasi, interview, dan tes psikologi terhadap fenomena perilaku manusia berdasarkan konsep dasar teori psikologi	Memahami prinsip dasar psikodiagnostik, mampu menerapkan prinsip observasi dan wawancara, serta mampu mengadministrasikan, menskor, dan menginterpretasikan tes psikologi tertentu.
5	Mampu memanfaatkan prinsip-prinsip psikologi untuk menyelesaikan masalah manusia.	<p data-bbox="575 922 960 1040">Memahami kaidah-kaidah dan proses psikologi yang melandasi perilaku manusia dalam konteks industri dan organisasi</p> <p data-bbox="575 1045 960 1218">Memahami pengertian, ruang lingkup, dan teori-teori dalam psikologi pendidikan, faktor yang mempengaruhi proses belajar, serta metode evaluasi dalam psikologi pendidikan</p>
6	Mampu membuat keputusan berdasarkan hasil pengamatan terhadap fenomena perilaku manusia dengan	<p data-bbox="575 1230 931 1349">Memahami proses perkembangan dan penyebab perilaku abnormal, diagnosa, dan klasifikasinya</p> <p data-bbox="575 1354 907 1432">Memahami prinsip-prinsip asesmen klinis, pendekatan intervensi klinis, dan isu-isu</p>

No	Kualifikasi	Kompetensi Utama
	mempergunakan prinsip-prinsip psikologi	profesional dan etika dalam penelitian maupun praktek psikologi
7	Mampu menjalin hubungan interpersonal secara konstruktif dan bertanggung jawab untuk membantu menyelesaikan persoalan psikologis individu	Memahami prinsip-prinsip, teknik-teknik, dan langkah-langkah konseling
8	Mampu mempertanggungjawabkan hasil observasi, interview, dan tes psikologi serta riset tingkat dasar psikologi	Memahami proses terjadinya fungsi-fungsi psikologis, sebagai determinan terjadinya perilaku melalui pendekatan psikologis dengan metode eksperimen dan metode inquiry lainnya
9	Mampu mengumpulkan dan menganalisis data untuk menginterpretasikan perilaku manusia sesuai dengan kaidah psikologi	Memahami dasar-dasar pengukuran dalam bidang psikologi, teori skor-murni klasik, dan model penskalaan
		Mampu menyusun skala psikologi mulai dari penyusunan, pembuatan sistem, uji coba, dan pembuatan norma

2.4 Bahan Kajian

Dalam upaya menghasilkan sarjana psikologi yang mampu berperan sebagai ilmuwan, Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran melihat pentingnya kemampuan mahasiswa untuk mampu membuat deskripsi kepribadian dan perilaku manusia berdasarkan teori psikodinamika, yang disebut pula sebagai kemampuan psikodiagnostik. Guna memfasilitasi pencapaian kemampuan ini, mahasiswa sejak awal dibekali berbagai pengetahuan tentang kepribadian, psikologi perkembangan, psikologi umum, dan psikologi sosial. Melalui penguasaan ilmu-ilmu ini, mahasiswa

dikembangkan pula agar mampu membuat deskripsi kepribadian dalam rentang usia tertentu dan situasi lingkungan yang dihadapinya dengan menggunakan metode serta alat tes psikologi sesuai dengan strata pendidikannya. Guna meningkatkan penguasaan berpikir diagnostik tersebut, pemberian metode praktikum pun mendapatkan porsi yang lebih besar dalam mata kuliah psikodiagnostika dan mata kuliah lainnya.

Sesuai dengan strata pendidikannya, pada tingkat Sarjana, matakuliah psikodiagnostika lebih diarahkan pada penguasaan metode observasi, interview, penggunaan tes kategori A dan B. Beberapa penguasaan alat tes yang sebelumnya menjadi mata kuliah wajib, saat ini menjadi mata kuliah pilihan. Untuk lebih mendalami dan mendapatkan keterampilan lanjut, mahasiswa seyogianya melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister Psikologi Profesi.

Selain hal tersebut, dalam beberapa mata kuliah psikodiagnostika, mahasiswa dibekali keterampilan untuk dapat membina relasi profesional dengan klien individual maupun kelompok. Keterampilan ini merupakan bekal untuk membantu klien agar lebih berdaya, yang akan diperdalam pada pendidikan Magister Psikologi Profesi. Metode belajar yang berupa simulasi (*role play*), pemeriksaan kasus nyata merupakan proses belajar yang efektif. Melalui supervisi intensif oleh dosen pembimbing mahasiswa dapat memperoleh umpan balik mengenai cara yang profesional dalam membantu klien. Dengan adanya supervisi dan bimbingan secara individual dari para dosen, diharapkan akan terbentuk sarjana psikologi yang dapat bersikap profesional dan memegang teguh kode etik psikologi. Dengan demikian, pada mata kuliah psikodiagnostika, mahasiswa pun diberikan kesempatan pula untuk lebih memahami aplikasi dari kode etik, yang secara khusus diberikan pada mata kuliah Kode Etik Psikologi.

Kemampuan Sarjana Psikologi dalam bidang penelitian difasilitasi melalui penyelenggaraan berbagai mata kuliah yang memberikan kesempatan langsung pada mahasiswa untuk melakukan penelitian. Mahasiswa dapat berlatih baik dalam memaknakan dan mengaplikasikan teori-teori psikologi, ataupun dalam menyusun penulisan yang sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan ilmiah. Terdapat pula mata kuliah-mata kuliah yang berfungsi untuk menjelaskan konsep serta teori dalam penelitian dalam bidang psikologi. Rangkaian mata kuliah tersebut antara lain Metodologi Penelitian, Psikometri, Konstruksi Tes dan Penyusunan Skala Psikologi, Statistika, dan Psikologi Eksperimen Lanjutan.

Lebih lanjut, beberapa mata kuliah yang mengajarkan metode-metode untuk membantu mahasiswa dalam melakukan penelitian pada situasi

yang lebih spesifik, antara lain mata kuliah Psikologi Sosial III, Psikologi Industri, Psikologi Perkembangan II, dan Evaluasi Program.

Untuk memenuhi tuntutan dunia kerja dan pasar global, selain berupaya meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, mahasiswa harus memiliki keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi dan teknologi. Kemampuan ini sangat bermanfaat dalam melakukan penelusuran referensi-referensi terkini dari dalam dan luar negeri, baik berupa *text book* maupun jurnal digital. Mahasiswa dituntut pula untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dalam pengembangan berbagai metode psikologi. Melalui pemanfaatan sistem informasi dan teknologi ini, mahasiswa dapat lebih aktif mengembangkan diri dan meningkatkan pemahaman ilmu yang telah didapatkan dalam perkuliahan serta mengikuti kemajuan dan perkembangan ilmu psikologi terkini.

Dalam memberdayakan komunitas sosial, Fakultas Psikologi berupaya mengoptimalkan peranan mahasiswa dalam perkuliahan Kuliah Kerja Nyata. Mahasiswa didorong untuk mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu psikologi yang didapatkan di perkuliahan untuk diterapkan pada komunitas setempat. Misalnya, mahasiswa dan staf Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran turut berperan aktif dalam penanganan dampak bencana alam di Nangroe Aceh Darussalam, DI Yogyakarta, dan pantai Pangandaran. Saat ini Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran telah memiliki satu unit pelayanan pada masyarakat untuk memberdayakan lingkungan dan menjadi motor dari Fakultas Psikologi di Bandung dalam penanganan bencana alam.

NILAI MORAL SIKAP ILMIAH ETIKA PSIKOLOGI			PENYELESAIAN MASALAH INDIVIDU, KELOMPOK, ORGANISASI & KOMUNITAS
PENGEMBANGAN POTENSI MANUSIA			
KONSEP DAN TEORI PSIKOLOGI 1. Cluster Kesehatan 2. Pilar : a. Kepribadian b. Perkembangan c. Sosial d. Fungsi-Fungsi Psikologi	PENGUKURAN PSIKOLOGI Area : a. PIO b. Klinis c. Pendidikan	PENELITIAN PSIKOLOGI Area : a. PIO b. Klinis c. Pendidikan	
	ASESMEN PSIKOLOGI	INTERVENSI PSIKOLOGI	
Pengembangan Diri & Orientasi Karir Penguasaan Teknologi Informasi dan Komputer Komunikasi, Manajerial & Kemampuan Hubungan Profesional			

Kurikulum Program Studi jenjang Sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran yang berlaku mulai tahun 2008 digunakan untuk mahasiswa sampai dengan angkatan 2015.

Pendidikan Psikologi jenjang Sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran harus diselesaikan dengan 145 SKS, terdiri dari 135 SKS mata kuliah wajib dan 10 SKS mata kuliah pilihan. Berdasarkan ketentuan, setiap mata kuliah merupakan mata kuliah yang dapat dikelompokkan dengan klasifikasi sebagai berikut :

No	Kategori Mata Kuliah	Jumlah SKS	Persen
1	Mata kuliah Wajib Kemenristek Dikti	8	12,5
2	Mata Kuliah Wajib Universitas	3	1,4
3	Mata kuliah Wajib Fakultas (MKF)	125	79,2
4	Mata Kuliah Pilihan (MKP)	10	6.9
		146	100

Seluruh mata kuliah tersebut didistribusikan ke dalam 8 semester dengan alur sebagai berikut:

SEMESTER 1

	MATA KULIAH	SKS
1	Agama	2-0
2	Pancasila dan Kewarganegaraan	2-0
3	Bahasa Indonesia	2-0
4	Bahasa Inggris	2-0
5	OKK	0-3
6	Pengantar Filsafat	2-0
7	Pengantar Psikologi	2-0
8	Biopsikologi	3-0
9	Statistika I	1-1
	Jumlah SKS	20

*Catatan: Untuk mata kuliah wajib UNPAD tahun akademik 2017 terdapat perbedaan dengan semester I tahun akademik 2016, sehingga terdapat perbedaan komposisi mata kuliah di semester I antara mahasiswa angkatan 2016 dengan mahasiswa angkatan 2017.

SEMESTER 2

	MATA KULIAH	SKS
1	Filsafat Manusia	2-0
2	Psikologi Umum I	2-0
3	Statistika II	1-1
4	Neuropsikologi	2-0
5	Dasar-Dasar Ilmu Sosial dan Budaya	2-0
6	Pengembangan Diri	1-1
7	Psikologi Kesehatan	2-0
8	Penulisan Ilmiah	2-0
9	Metode Kuantitatif	2-0
	Jumlah SKS	18

SEMESTER 3

	MATA KULIAH	SKS
1	Konsep dan Teori Psikologi Sosial I	2-0
2	Psikologi Kepribadian I	3-0
3	Perkembangan Rentang Hidup I	2-1
4	Psikologi Umum II	2-0
5	Psikologi Kognitif	2-0
6	Psikometri	1-1
7	Psikologi Pendidikan	2-0
8	Pengantar Asesmen Psikologi	2-0
9	Psikologi Manajemen	2-0
	Jumlah SKS	20

SEMESTER 4

	MATA KULIAH	SKS
1	Psikologi Kepribadian II	2-0
2	Perkembangan Rentang Hidup II	2-1
3	Konsep dan Teori Psikologi Sosial II	3-0
4	Psikologi Eksperimen	1-1
5	Konstruksi Tes dan Penyusunan Skala Psikologi	2-1
6	Metode dan Teknik Observasi	0-2
7	Metode dan Teknik Interview	0-2
8	Psikologi Personal	2-0
	Jumlah SKS	19

SEMESTER 5

	MATA KULIAH	SKS
1	Metode Kualitatif	2-0
2	Etika Penelitian	2-0
3	Dasar-dasar Intervensi Psikologi	2-0
4	Metode Penelitian Eksperimental	0-2
5	Psikologi Sosial Terapan	0-2
6	Psikologi Abnormal	2-0
7	Psikologi Organisasi	2-0
8	Integrasi Observasi dan Interviu	2-0
	KKN	0-3
	Jumlah SKS	19

SEMESTER 6

	MATA KULIAH	SKS
1	Psikologi Klinis	2-0
2	Teori-teori Kecerdasan	2-0
3	Metodik Tes	0-2
4	Teori-teori Tes Proyeksi	2-0
5	Metode dan Teknik Psikologi Industri dan Organisasi	1-1
6	Metode dan Teknik Psikologi Sosial	0-2
7	Penyusunan Proposal Penelitian	1-1
8	Metode-Metode Evaluasi	2-0
9	Psikologi Positif	2-0
10	Psikologi Pendidikan Terapan	1-1
	Jumlah SKS	20

SEMESTER 7

	MATA KULIAH	SKS
1	Etika dalam Psikologi	2-0
2	Inventory	1-1
3	Psikologi Pemasaran	1-1
4	Psikologi Komunitas	1-1
5	Psikologi Konseling	1-1
6	Teknik dan Prosedur Memfasilitasi	1-1
7	Ilmu Pernyataan	2-0
	Jumlah SKS	14

SEMESTER 8

	MATA KULIAH	SKS
1	Skripsi	0-6
	JUMLAH	6

REKAP JUMLAH MATA KULIAH DAN SKS

	Semester	Jml Mata Kuliah	Jumlah SKS
1.	MKW UNPAD	5	11
2.	MKW Prodi Semester 1	4	9
3.	MKW Prodi Semester 2	9	18
4.	MKW Prodi Semester 3	9	20
5.	MKW Prodi Semester 4	8	19
6.	MKW Prodi Semester 5	9	19
7.	MKW Prodi Semester 6	10	20
8.	MKW Prodi Semester 7	7	14
9.	MKW Prodi Semester 8	1	6
10	MK Pilihan	5	10
	JUMLAH		146

MATA KULIAH PILIHAN YANG DITAWARKAN

NO	MATA KULIAH	SKS
1.	Kriminologi	2-0
2.	Psikologi Forensik	2-0
3.	Pengantar Rorschach	2-0
4.	Psikologi Konsumen	2-0
5.	Psikologi Kewirausahaan	2-0
6.	Psikologi Pelayanan	2-0
7.	Teknik Komunikasi	2-0
8.	Pengantar Assesmen Center dalam HRM	2-0
9.	Konsep Teknologi	2-0
10.	Psikologi Lingkungan	2-0
11.	Psikologi Kebencanaan	2-0
12.	Perilaku Organisasi	2-0
13.	Patologi Sosial	2-0
14.	Psikologi Kerekayasaan	2-0
15.	Evaluasi Program	2-0

16.	Pengembangan Kurikulum	2-0
17.	Perkembangan Kehidupan Keluarga	2-0
18.	Psikolinguistik Perkembangan	2-0

2.5 Dosen

No	Nama Dosen	NIP	N I D N
1	Dr. Retno Hanggarani Ninin, M.Psi., Psikolog	197201051998032001	0005017201
2	Aulia Iskandarsyah, S.Psi., M.Psi., PhD., Psikolog	198112202006041002	0020128102
3	Dra. Marisa Fransiska Moeliono, M.Pd., Psikolog	195902051986032003	0005025903
4	Langgersari Elsari Novianti, S.Psi., M.Psi., Psikolog	198011282006042001	0028118004
5	Eka Riyanti Purboningsih, S.Psi, M.Psi., Psikolog	198201092006042001	0009018203
6	Nurul Wardhani, S.Psi., M.Pd., Psikolog	197104301999032001	0030047103
7	Prof. Dr. Wilis Srisayekti., Psikolog	195801271986012001	0027015802
8	Prof. Dr. Juke Roosjati Siregar, M.Pd., Psikolog	194711181979032001	0018114701
9	Prof. Dr. Tb. Zulrizka Iskandar, M.Sc., Psikolog	195110131980031001	0013105102
10	Prof. Dr. Diana Harding, M.Si., Psikolog	195611061986012001	0006115605
11	Dr. Hendriati Agustiani, M.Si., Psikolog	195908041986032002	0004085904
12	Dr. Poeti Joefiani, M.Si., Psikolog	195507291984032001	0029075501
13	Dr. Marina Sulastiana, M.Si., Psikolog	196103281986032003	0028036102
14	Dr. Maya Rosmayati Ardiwinata, M.Si., Psikolog	195610101986012002	0010105606
15	Dr. Yus Nugraha, MA., Psikolog	196007091986011002	0009076002
16	Zahrotur Rusyda Hinduan, MOP, PhD., Psikolog	197511201999032001	0020117506
17	Dr. Anissa Lestari Kadiyono, M.Psi., Psikolog	197805222008122002	0022057804
18	Dr. Surya Cahyadi, M.Psi., Psikolog	197308211999031003	0021087302

19	R. Urip Purwono, M.Sc., PhD., Psikolog	195711141986031002	0014115702
20	Dr. Ahmad Gimmy Prathama S., M.Si., Psikolog	196208281989031001	0228086202
21	Dr. Zainal Abidin, M.Si	196209221992031001	0022096203
22	Dr. Achmad Djunaidi, M.Si., Psikolog	195706241986011001	0024065702
23	Dr. Ratna Jatnika, M.T.	196312021988032003	0002126303
24	Dr. Efi Fitriana, M.Si	196003281986032001	0023036004
25	Dra. Lenny Kendhawati, M.Si., Psikolog	195806051986012001	0005065805
26	Esti Wungu, S.Psi., M.Ed., Psikolog	197504172003122002	0017047506
27	Laila Qodariah, S.Psi, M.Psi., Psikolog	198307012010122004	0001078303
28	Afra Hafni Noer, S.Psi, M.Sc., Psikolog	197407102002122001	0010077403
29	Drs. Amir Sjarif Bachtiar, M.Si., Psikolog	195304061980121001	0006045301
30	Dra. Rintana Dewi, M.Si., Psikolog	195702101986032001	0010025701
31	Tiara Ratih Widiastuti, S.Psi., M.Psi., Psikolog	198603122014042001	0012038602
32	Drs. Sudarmo Wiyono, M.Si., Psikolog	195212051982031009	0005125203
33	Dra. Rasni Adha Yuanita, M.Si., Psikolog	195707071986012001	0007075706
34	Dra. Erna Susiati, M.Pd., Psikolog	195612241986092001	0024125603
35	Witriani, S.Psi., M.Psi., Psikolog	197703022006042001	0002037706
36	Hery Susanto S.Psi., M.Psi., Psikolog	198011292014041001	0029118005
37	Dra. Nurul Yanuarti, M.Si., Psikolog	196001241987012001	0024016003
38	Azhar El Hami, S.Psi, M.Psi., Psikolog	197511232005021005	0023117503
39	Drs. Sunggoro Trirahardjo, M.Si	196112181990011001	0018126101
40	Dra. Tutty I. Sodjakusumah, M.Sc, M.Litt., Psikolog	196002181987012001	0018026005
41	Whisnu Yudiana S.Psi., M.Psi.	198208282014041001	0028088206

42	Kustimah, S.Psi., M.Psi., Psikolog	197506062002122002	0006067503
43	Asteria Devy Kumalasari, S.Psi., M.Sc., Psikolog	197805122005012001	0012057805
44	Fredrick Dermawan Purba, S.Psi, M.Psi., Psikolog	198102262006041002	0026028103
45	Karolina L. Dalimunthe, S.Psi., M.Psi., Psikolog	197209172000032001	0017097201
46	Hari Setyowibowo, S.Psi., M.Psi., Psikolog.	197504192001121001	0019047501
47	Fitriani Yustikasari Lubis, S.Psi., M.Psi., Psikolog	197808152006042001	0015097804
48	Julian Amriwijaya, S.Psi., M.Psi	197407021999031001	0002077401
49	Fitri Ariyanti Abidin, S.Psi, M.Psi	197902212005012003	0021027904
50	Yanti Rubiyanti, S.Psi, M.Psi	197301012005012002	0001017307
51	Megawati Batubara, S.Psi., M.Psi., Psikolog		
52	Miryam Wedyaswari, S.Psi., M.Psi., Psikolog		
53	Puspita Adhi Kusumawardhani		
54	Rezky Ashriyana, S.Psi.,M.Psi., Psikolog		
55	Airin Triwahyuni, S.Psi., M.Psi., Psikolog		
56	Dhini Andriani, S.Psi., M.Psi., Psikolog		
57	Vina Octaviana, S.Psi., M.Psi., Psikolog		
58	Aulia Hanafitri, S.Psi., M.Psi., Psikolog		
59	Lucia Voni Pebriani, S.Psi., M.Psi., Psikolog		
60	Vidya Anindhita, S.Psi., M.Psi., Psikolog		

Dosen Tetap

No	Nama Dosen	NIP	NIDN
1	dr. Paulus Anam, Sp., S.		
2	Prof. Dr. Mubiar Purasasmita, Ir.	195112271978021001	0027125101
3	dr. Rama Geovani, Sp.KJ.		
4	Annisa Sp., M.Si., PhD.		
5	Titin Nurhayati Ma'mun, Dra., M.Hum.		

Dosen Tamu

No	Nama Dosen	Institusi	MK
1	Dr. Mohammad Rahim kamaludin	Universitas Kebangsaan Malaysia	Kriminologi
2	Herco Fonteijn	Maastricht University (Belanda)	Psikologi Kognitif

BAB III

SISTEM PENILAIAN DAN LAPORAN PENILAIAN

3.1 Bentuk Evaluasi Belajar

Pada hakekatnya, evaluasi belajar mahasiswa dilakukan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali, dalam bentuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Bentuk evaluasi belajar yang biasanya dilakukan di Program Studi Psikologi jenjang Sarjana terdiri dari:

- Kuis
- Penilaian Tugas Makalah:
 - ✓ Individual
 - ✓ Kelompok
- Penilaian Pelaksanaan dan Laporan Praktikum
- Ujian Tengah Semester
- Ujian Akhir Semester
- Seminar Usulan Penelitian dan Seminar Hasil Skripsi
- Sidang Ujian Sarjana

Kuis

Kuis merupakan salah satu bentuk evaluasi belajar yang dapat dilakukan oleh dosen. Pelaksanaan kuis tersebut diserahkan sepenuhnya kepada dosen pengajar mata kuliah tersebut, apakah akan diadakan setiap kali mata kuliah diselenggarakan atau sebulan sekali, dan sebagainya. Kuis dapat diselenggarakan secara lisan atau tertulis. Apabila dosen tidak menghendaki evaluasi dengan kuis, bentuk evaluasi lain dapat dilakukan.

Makalah

Tugas membuat makalah dapat digunakan sebagai bahan evaluasi. Dalam membuat makalah dapat berupa tugas kelompok atau tugas individual, dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi individual maupun kelompok. Tugas makalah dapat dipresentasikan di depan mahasiswa lain yang mengambil mata kuliah tersebut. Penilaian makalah meliputi:

1. Penulisan makalah
2. Presentasi (mahasiswa yang mempresentasikan)
3. Penguasaan materi
4. Kerjasama kelompok ketika menjawab atau tanggapan dari mahasiswa lain.

Praktikum

Mata kuliah praktikum akan memberikan evaluasi dengan berbagai cara, yaitu: penilaian langsung oleh dosen ketika mahasiswa melaksanakan praktikum dan laporan praktikum. Untuk lebih jelasnya mengenai penilaian atau evaluasi mata kuliah praktikum adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Praktikum
 - a. Penguasaan materi praktikum oleh mahasiswa.
 - b. Kesesuaian pelaksanaan praktikum (seluruh kegiatan pengadministrasian alat praktikum).
 - c. Kedisiplinan mengikuti peraturan dalam praktikum.
 - d. Sikap mahasiswa dalam melaksanakan praktikum.
2. Pembuatan Laporan
 - a. Sistematika laporan
 - b. Penguasaan materi praktikum
 - c. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Ujian Tengah Semester

Ujian Tengah Semester dilaksanakan mengikuti kalender akademik Universitas, biasanya pada minggu ke-7 atau ke-8 dalam setiap semester, tergantung pada jumlah minggu tatap muka pada setiap semester. Ujian Tengah Semester dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, antara lain ujian tulis, ujian praktek, presentasi poster, atau makalah.

Ujian Akhir Semester

Ujian Akhir Semester dilaksanakan di akhir semester, menyesuaikan dengan kalender akademik yang telah ditetapkan oleh Universitas. Ujian Akhir Semester dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, antara lain ujian tulis, ujian praktek, presentasi poster, atau makalah.

Ujian Sidang Sarjana

Ujian Sidang Sarjana mencakup Ujian Skripsi dan Ujian Komprehensif. Mahasiswa dapat melaksanakan Ujian Sidang Sarjana setelah menyelesaikan mata kuliah Skripsi. Skripsi merupakan tugas akhir dari program pendidikan sarjana. Pelaksanaan mata kuliah Skripsi diatur tersendiri dalam Buku Baku Mutu Skripsi.

3.2 Evaluasi Hasil Belajar

Nilai Hasil Belajar

Setiap mata kuliah yang memiliki bobot SKS memiliki satu nilai akhir tersendiri. Nilai akhir mata kuliah merupakan gabungan dari seluruh nilai evaluasi yang dilakukan selama semester berlangsung (yang mencakup nilai: UTS, UAS, Tugas, Praktikum, dan sebagainya).

Nilai akhir diberikan dalam bentuk skor mentah (*raw score*) dengan kisaran antara 0 – 100, yang kemudian diubah menjadi Huruf Mutu (HM) dengan pedoman sebagai berikut (mengikuti ketentuan yang berlaku di Universitas Padjadjaran):

$NA \geq 80$	huruf mutu A	angka mutu 4
$68 \leq NA < 80$	huruf mutu B	angka mutu 3
$56 \leq NA < 68$	huruf mutu C	angka mutu 2
$45 \leq NA < 56$	huruf mutu D	angka mutu 1
$NA < 45$	huruf mutu E	angka mutu 0

Predikat Kelulusan

Predikat Kelulusan Program Studi Psikologi jenjang Sarjana mengikuti ketentuan yang berlaku di Universitas Padjadjaran. Saat ini, ketentuan predikat kelulusan yang berlaku di Universitas Padjadjaran untuk jenjang sarjana, didasarkan pada nilai IPK akhir dan masa studi yang ditempuh oleh mahasiswa.

Berdasarkan rentang nilai, mahasiswa berpotensi untuk mendapatkan predikat kelulusan tertentu. Batasan rentang nilai yang berlaku saat ini adalah sebagai berikut:

Nilai IPK	Predikat Kelulusan
2,00 – 2,75	Memuaskan
2,76 – 3,50	Sangat Memuaskan
3,51 – 4,00	Dengan Pujian (<i>Cum Laude</i>)

Berdasarkan masa studi, mahasiswa berpeluang untuk mendapatkan predikat kelulusan “Dengan Pujian” jika mahasiswa dapat menyelesaikan studi dalam masa studi yang termasuk ke dalam kategori “Tepat Waktu”. Saat ini, yang disebut dengan masa studi tepat waktu adalah sampai dengan semester 8.

3.3 Gelar Akademik

Kepada lulusan Program Studi Psikologi jenjang Sarjana, diberikan hak mengenakan gelar akademik Sarjana Psikologi, disingkat **S.Psi** yang ditempatkan di belakang nama yang bersangkutan. Nama dengan disertai gelar akademik tersebut akan tercantum pada ijazah lulusan.

3.4 Tata Tertib Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar dan Ujian

Tata Tertib Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Mahasiswa diperkenankan mengikuti kegiatan belajar mengajar apabila mahasiswa telah:

- a. Memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang berlaku pada semester bersangkutan
- b. Mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) secara *online* semester bersangkutan yang telah ditandatangani oleh Dosen Wali dan disahkan oleh Sub Bagian Akademik (SBA).

Pada setiap kegiatan akademik formal (kuliah, praktikum, seminar, bimbingan), mahasiswa diwajibkan untuk berpakaian sopan, rapi, dan wajar (memakai 'atasan' kaos berkerah/kemeja dan 'bawahan' formal, pantas, serta bersepatu).

Pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar mahasiswa harus menandatangani DHMD (Daftar Hadir Mahasiswa dan Dosen) yang harus diperiksa oleh Dosen Pengasuh mata kuliah. Pengisian DHMD akan menjadi persyaratan untuk mengikuti Ujian Akhir Semester.

Menjaga ketertiban dan ketenangan suasana kampus agar proses belajar dan mengajar dapat berjalan secara efektif.

Tata Tertib Pelaksanaan Ujian

Ketentuan Umum Tata Tertib Mahasiswa Peserta Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), yaitu mahasiswa peserta UTS dan UAS:

- a. Hadir 15 menit sebelum ujian dimulai
- b. Menempati kursi yang bernomor sama dengan nomor yang terdaftar/tertera dalam DPNA (Daftar Peserta dan Nilai Akhir)
- c. Membawa KTM (Kartu Tanda Mahasiswa) ketika UTS dan Kartu Ujian ketika UAS.

- d. Membawa perlengkapan ujian yang dibutuhkan; **tidak diperkenankan** pinjam-meminjam perlengkapan / alat tulis.
- e. Mematikan telepon genggam/alat komunikasi lainnya dan menyimpannya di dalam tas
- f. Menyimpan tas, buku, catatan, atau benda lainnya di depan ruangan atau di tempat yang disediakan, **kecuali** untuk ujian yang bersifat “*open book*”
- g. Mentaati segala petunjuk dari pengawas dan panitia selama berada di ruangan ujian
- h. Memakai pakaian rapi dan sopan seperti kemeja/kaos berkerah dan memakai sepatu
- i. Mahasiswa peserta UTS dan UAS yang terbukti melakukan kecurangan selama ujian dapat dikenakan sanksi **tidak lulus** dari mata kuliah tersebut (memperoleh nilai E).

Ujian Sidang Sarjana

Ujian Sarjana dilaksanakan apabila mahasiswa telah menyelesaikan penulisan skripsi yang telah disetujui oleh Pembimbing. Prosedur pendaftaran ujian sarjana diatur secara tersendiri oleh Program Studi, menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dari Universitas pada saat ujian sarjana akan dilakukan.

BAB IV SANKSI AKADEMIK

Secara umum, sanksi terkait pemberhentian studi mahasiswa mengikuti ketentuan yang berlaku di Universitas Padjadjaran.

Secara khusus, di lingkungan Program Studi Psikologi jenjang Sarjana, sanksi juga dikenakan pada mahasiswa yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan yang sifatnya normatif, yaitu meliputi:

Pelanggaran etika akademik

- a. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran etika akademik, seperti menjiplak, membocorkan soal, dll.
- b. Pelanggaran etika moral dan etika penelitian.
- c. Dikenakan pada mahasiswa yang melakukan asesmen dan intervensi tanpa supervisi, membocorkan kerahasiaan subyek penelitian, subyek praktikum, dll.
- d. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran tersebut di atas dapat dikenakan sanksi berupa peringatan akademik atau pemutusan studi.

Pelanggaran Hukum

Mahasiswa yang melakukan pelanggaran hukum sesuai dengan Hukum yang berlaku di Indonesia dan terkena sanksi pidana, antara lain namun tidak terbatas pada: plagiarisme, penyalahgunaan obat, narkoba atau pelanggaran hukum lainnya yang mencemarkan nama baik Program Studi, Fakultas, maupun Universitas, dapat dikenai sanksi berupa pemutusan studi.

BAB IV

SARANA DAN PRASARANA

Bidang sarana dan prasana di Fakultas Psikologi Univeristas Padjadjaran berada di bawah koordinasi Wakil Dekan II. Tenaga pendukung untuk layanan bidang sarana dan prasarana ini adalah urusan Rumah Tangga yang dikepalai oleh Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Tata Kelola. Saat ini Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran memiliki dua kampus yaitu satu terletak di area Jatinangor, tepatnya Jalan Raya Bandung – Sumedang Km 21 Jatinangor dan satu di Bandung di Jalan Ir. H. Juanda No. 438B.

A. Kampus Jatinangor

Sejak tahun 1996 hingga sekarang, Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran sampai saat ini akhirnya menempati 3 gedung yang terletak di Jatinangor, yaitu:

Gedung I (Gedung Soemantri Hardjoprakoso)

- Lantai pertama terdiri dari : Perpustakaan, Ruang Komputer, Ruang Unit Pengembangan Kesejahteraan Mahasiswa dan Masyarakat (mencakup TPBK/Tim Pelayanan Bimbingan dan Konseling), Ruang Jurnal dan Ruang Rapat Penelitian, Ruang Laboratorium Psikometri, Ruang Kerja Guru Besar, Ruang Humas, dan Ruang Rumah Tangga.
- Lantai dua terdiri dari : Ruang Dekan dan Para Wakil Dekan, Ruang Ketua Program Studi S1, Ruang Kabag TU, Ruang Subbag Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ruang Para Manager, Ruang Subbag Keuangan dan Sarana Prasarana, Ruang Subbag Kepegawaian dan Tata Kelola, Ruang Rumah Tangga, Ruang Rapat AkreditaS1, Ruang UPM, Ruang Rapat Senat, Ruang Rapat Dekan, Ruang Sekretariat Fakultas.

Gedung II (Gedung R. Mar'at Wiradimadja)

- Lantai pertama dan dua diperuntukan kegiatan proses belajar mengajar Program Sarjana.
- Lantai dua dan tiga diperuntukan untuk Laboratorium Psikologi.

Gedung III (Gedung R. M. Soemarto)

- Lantai pertama adalah ruang Kepala Departemen yang meliputi ruang : Psikologi Sosial, Psikologi Industri dan Organisasi, Psikologi Perkembangan, Psikologi Pendidikan, Psikologi Umum dan Eksperimen, Psikologi Klinis dan Ruang Sekretaris Bagian. Ruang Seminar dan Ujian Sidang sebanyak 4 ruangan
- Lantai dua adalah ruang kerja para dosen, dengan masing-masing 1 (satu) '*cubicle*'.
- Lantai tiga adalah ruang perkuliahan dan seminar, khususnya untuk Program Magister Psikologi, dan Magister Psikologi Profesi.

Sarana Perkuliahan

Perkuliahan Sarjana Psikologi, Magister dan Doktor dilaksanakan di Kampus Jatinangor yang terdiri dari 22 ruang kuliah dan 4 ruang seminar. Untuk mendukung kenyamanan kegiatan belajar mengajar maka ruang kuliah dan ruang seminar tersebut dilengkapi dengan AC, peralatan multimedia, dan layanan internet *hotspot*.

Laboratorium Psikologi

Sarana ini berada di lantai 2 dan 3 gedung II Kampus Jatinangor. Laboratorium Psikologi ini bertujuan untuk memfasilitasi semua kegiatan praktikum mahasiswa, serta penelitian dan pengembangan alat tes psikologi terdiri dari :

1. 40 ruang praktikum individual yang dilengkapi dengan one-way mirror dan CCTV
2. 5 ruang observasi dengan one-way mirror
3. 1 ruang display alat praktikum
4. 1 ruang administrasi
5. 1 ruang pantau CCTV
6. 1 bengkel kerja

Untuk memfasilitasi proses pembelajaran dalam peningkatan keterampilan profesional mahasiswa, laboratorium Psikologi memiliki alat-alat praktikum di antaranya Digital Speed Anticipation Reaction Tester (DSART), Simple Reaction Time Tester, Depth Perception Box, Muller-Lyer Illusion Tester, Poggendorf Illusion Tester, Steadiness Tester, Wiggly Block, Visual Motor Coordination Tester, serta Mirror Tracing Apparatus.

Perpustakaan Fakultas Psikologi

Perpustakaan Program Sarjana Psikologi terletak di Lantai 1 Gedung 1 Kampus Jatinagor seluas 297 M², yang menyediakan layanan :

1. Buku referensi psikologi
2. Skripsi dan Tesis
3. Makalah seminar
4. Laporan Penelitian Dosen
5. Jurnal cetak dan elektronik, Nasional dan Internasional
6. Koran dan majalah
7. Program pencarian berbasis Web OPAC (*Online Public Access Catalogue*)
8. Layanan internet melalui komputer display dan Hot Spot.
9. Ruang baca ber-AC.

Fasilitas-fasilitas lain:

1. Laboratorium Komputer.
Laboratorium ini menyediakan 50 unit komputer disertai dengan fasilitas akses internet yang memadai, serta administrator yang kompeten. Selain itu juga disediakan beberapa peralatan pendukung seperti *Printer*, *Scanner*, dan lain-lain. Laboratorium ini memfasilitasi mahasiswa untuk :
 - a. Kebutuhan akan informasi melalui jaringan internet.
 - b. Pencarian referensi melalui e-journal.
 - c. Terwujudnya jaringan informasi internal (intranet).
2. Beberapa sarana pendukung lainnya berupa ruang kegiatan mahasiswa Program Sarjana Psikologi (Ruang BEM, BPM, Student Centre)
3. Lapangan olah raga
4. Kantin
5. Mushola At-Tholibin, seluas \pm 60 m² yang memadai untuk melaksanakan ibadah bagi seluruh civitas akademika Fakultas Psikologi.

B. Kampus Bandung

Selain yang berlokasi di Jatinagor, Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran pun menempati 4 bangunan yang terletak di Jl. Ir. H. Juanda 438b Bandung. Kampus di Bandung difungsikan untuk kegiatan Biro Pelayanan dan Inovasi Psikologi (BPIP) dan kegiatan Program Doktor Psikologi

Gedung BPIP

Gedung BPIP terdiri dari ruang administrasi, ruang staff, ruang aula, ruang konsultasi, ruang bermain anak, dan ruang dosen dan mahasiswa.

Gedung Pertama

Lantai pertama terdiri dari Ruang Pengelola BPIP, Mushola, 1 ruang rapat. Lantai dua terdiri dari 2 ruang untuk keperluan administrasi dan PKP3.

Gedung Dua

Gedung ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan BPIP. Gedung ini terdiri dari aula besar dengan kapasitasnya hingga 75 mahasiswa serta dilengkapi AC dan hotspot. Selain itu, terdapat pula 5 ruang kuliah dengan kapasitas hingga 12 orang.

Gedung Tiga

Gedung ini terdiri atas 9 (sembilan) ruang. Ruang-ruang tersebut diperuntukkan bagi kegiatan BPIP, ruang Mushola (1 ruang), kamar kecil (toilet) bagi dosen (2 ruang). Gedung III ini pun dilengkapi dengan layanan internet berupa hotspot.

Gedung Empat

Gedung ini terdiri dari dua ruang kuliah sebagai tambahan untuk pelaksanaan perkuliahan yang diselenggarakan di Bandung.

BAB VI

RISET, PPM dan KERJASAMA

Fakultas Psikologi mengacu pada kebijakan Universitas Padjadjaran dalam penyelenggaraan Penelitian (riset) dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM).

Landasan Hukum:

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 yang menegaskan bahwa penelitian di Perguruan Tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Selain itu, pasal tersebut menegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan civitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Pasal 1 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi juga menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi, adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam pasal tersebut juga dijelaskan bahwa Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Untuk memenuhi standar pengelolaan riset baik dari skema Desentralisasi maupun dana internal Unpad, Universitas Padjadjaran telah menyusun Kerangka Pedoman Pelaksanaan Riset seperti yang telah diwajibkan dalam Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X, Kemenristekdikti 2016. Kerangka Pedoman Pelaksanaan Riset Universitas Padjadjaran ini didasarkan pada:

1. Transformasi Unpad menjadi PTNBH,
2. Renstra Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti),
3. Tuntutan global terkait dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals- SDGs),
4. Kesepakatan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan *Common Goals* (CGs) Jawa Barat.

Pada saat ini, baik penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat diharapkan juga melibatkan mahasiswa dari Program Studi S1 sampai dengan S3. Mahasiswa diharapkan terpapar berbagai jenis penelitian yang dilakukan dosen dan ikut serta untuk terjun bersama dalam Pengabdian Kepada Masyarakat.

Program riset yang dikelola Universitas Padjadjaran untuk dosen/peneliti di Unpad meliputi kategori dan skema riset sebagai berikut.

1. Peningkatan Kapasitas (SDM dan Kelembagaan)
 - a. Riset Dosen Pemula Unpad (RDPU):
Merupakan skema riset untuk dosen pemula dengan tujuan meningkatkan kapasitas peneliti baik dalam membuat proposal, melaksanakan riset dan memenuhi luaran yang ditargetkan.
 - b. Riset *Academic Leadership Grant* (ALG):
Merupakan skema penugasan riset kepada para Profesor yang diarahkan untuk peningkatan kapasitas riset dan peningkatan karakter akademik peneliti Unpad.
2. Riset Ilmu Dasar (*Basic Science*)
 - a. Riset Fundamental Unpad (RFU)
Merupakan riset yang diarahkan untuk mendorong dosen melakukan riset dasar dalam rangka memperoleh modal ilmiah yang mungkin tidak berdampak secara ekonomi dalam jangka pendek
 - b. Riset Kompetensi Dosen Unpad (RKDU)
Merupakan skema riset yang diberikan kepada dosen yang telah memiliki kepakaran atau kompetensi bidang keilmuan atau keahlian tertentu.

3. Riset Terapan/Inovatif

- a. Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT). Merupakan riset yang mengacu pada bidang unggulan yang telah ditetapkan dalam RIR Unpad. Riset ini harus terarah dan bersifat *top-down* atau *bottom-up* dengan dukungan dana, sarana dan prasarana riset dari Unpad serta pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang memiliki kepentingan secara langsung maupun tidak langsung. Sasaran akhir dari skema riset ini adalah dihasilkannya inovasi teknologi pada bidang-bidang unggulan (*frontier*) dan rekayasa sosial untuk pembangunan berkelanjutan pada tingkat lokal maupun nasional.
- b. Riset Hilirisasi Produk Unggulan (RHPU). Merupakan Riset Hilirisasi Produk Unggulan (RHPU) merupakan riset penugasan yang diberikan kepada para peneliti "*champion*" Unpad yang mengarah pada hilirisasi dan kerjasama dengan industri agar hasil-hasil riset dapat dimanfaatkan dan diimplementasikan oleh industri terkait. Oleh karena itu, skema riset ini diproyeksikan untuk menaikkan tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) produk riset.

Adapun skema Program Pengabdian Kepada Masyarakat dari Unpad adalah sebagai berikut :

1. PPM Prioritas Multi Tahun dengan lokasi di Wilayah Pangandaran dan Arjasari.
2. PPM Prioritas Multi Tahun berbasis riset Olahraga, Kesenian dan Kreativitas (OKK) dengan lokasi di Wilayah Jatinangor.
3. PPM Prioritas Mono Tahun dengan lokasi di Jawa Barat.

Selain Skema Penelitian dan PKM dari internal UNPAD, terdapat penelitian dan PKM yang didanai oleh Kemenristek DIKTI.

SKEMA KOMPETITIF NASIONAL

Penelitian Dasar

1. Penelitian Kerja Sama Luar Negeri (PKLN).
2. Penelitian Berbasis Kompetensi (PBK).

Penelitian Terapan

1. Penelitian Strategis Nasional (PSN).
2. Penelitian Penciptan dan Penyajian Seni (P3S).
3. Penelitian Unggulan Strategis Nasional (PUSN).

Penelitian Peningkatan Kapasitas

1. Penelitian Dosen Pemula (PDP).
2. Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT).
3. Penelitian Tim Pascasarjana (PTP).
4. Penelitian Disertasi Doktor (PDD).
5. Penelitian Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU).
6. Penelitian Pascadoktor (PPD).

SKEMA DESENTRALISASI

1. Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT).
2. Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT).
3. Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT).

Sedangkan Skema PKM dari Kemenristek DIKTI adalah

1. Program Kemitraan Masyarakat (PKM);
2. Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK);
3. Program Pengembangan Produk Ekspor (PPPPE);
4. Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)
5. Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK);

6. Program Kemitraan Wilayah (PKW);
7. Program Kemitraan Wilayah antara PT-CSR atau PT-Pemda-CSR;
8. Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM);
9. Program Hi-Link; dan
10. Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM).

Kerjasama

Kerjasama yang dikembangkan oleh Fakultas Psikologi pada dasarnya terkait pada Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang terdiri dari :

1. Pendidikan dan Pengajaran;
2. Penelitian; dan
3. Pengabdian kepada Masyarakat.

Ketiga dharma di atas merupakan tanggung jawab tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang melibatkan seluruh sivitas akademika maupun pemangku kepentingan di masyarakat. Kerjasama ini dilakukan baik dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri.

Kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian dan PKM antara Fakultas Psikologi dengan instansi dari luar negeri, antara lain dilakukan dengan:

1. Universiti Kebangsaan Malaysia, Kuala Lumpur, Malaysia
2. Maastricht University, Maastricht, Belanda
3. VU University, Amsterdam, Belanda
4. Rino Groep, Utrecht, Belanda
5. Kurume University, Jepang
6. Purdue University, US
7. Erasmus University, Rotterdam, Belanda
8. Ministry of Planning and Strategic Investment, Timor Leste.

Kerjasama ini dalam bentuk:

1. Pemberian perkuliahan oleh dosen dari luar negeri baik sebagai dosen tamu maupun kegiatan perkuliahan dengan dosen dari luar negeri
2. Kuliah bersama antara mahasiswa Prodi Psikologi jenjang S1 dan Prodi Psikologi Profesi Jenjang S2 secara virtual
3. Penelitian bersama antara staf pendidik dan mahasiswa Prodi Psikologi jenjang S1 dan Prodi Psikologi Profesi Jenjang S2

4. Mahasiswa asing yang datang untuk melakukan penelitian dan pengambilan data.
5. Pengabdian kepada masyarakat dalam rangka asesmen psikologi
6. Pemberian sertifikasi psikoterapi baik pada staf pendidik, mahasiswa Prodi Psikologi Profesi (Jenjang S2), alumni, psikolog dan profesi terkait.

Lebih lanjut, kerjasama terkait Pengajaran juga dilakukan dengan instansi terkait sebagai tempat mahasiswa khususnya di Prodi Psikologi (Jenjang S1) dalam rangka magang mahasiswa dan Prodi Psikologi Profesi (Jenjang S2) dalam melakukan Praktek Kerja, di antaranya:

1. Rumah Sakit Hasan Sadikin, Bandung
2. Rumah Sakit Dustira, Cimahi
3. Dinas Kesehatan dan beberapa puskesmas dibawahnya, seperti Puskesmas Puter
4. BUMN/BUMD/Perusahaan swasta, seperti PT. Biofarma, RS. Limijati, dsb.
5. Lembaga Perasyarakatan, seperti Lapas Narkoba Banceuy Bandung
6. Lembaga pendidikan terkait, seperti beberapa sekolah negeri di Bandung

PKM juga banyak dilakukan melalui Biro Pelayanan dan Inovasi Psikologi (BPIP) Fakultas Psikologi.